



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kinerja ekspor karet remah ke USA, Jepang dan China pada tahun 2010 hingga 2015. Metode regresi digunakan untuk mengestimasi kinerja ekspor karet remah. Hasil menunjukkan bahwa kinerja ekspor karet remah Indonesia cenderung menurun dalam kurun 2010 hingga 2015. Variabel harga SIR 20, harga minyak mentah, dan *per capita real GDP* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja ekspor karet remah ke USA, sementara nilai tukar berpengaruh negatif dan *per capita real GDP* adalah variabel paling elastis. Kinerja ekspor karet remah ke Jepang secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh produksi karet kering, harga SIR 20, dan harga minyak mentah sebagai variabel paling elastis. Kinerja ekspor SIR 20 ke Jepang memiliki arah yang baik sesudah adanya kesepakatan fasilitas perdagangan dalam KTM WTO IX. Kinerja ekspor karet remah ke China secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh harga SIR 20, harga minyak mentah dan *per capita real GDP*. Variabel nilai tukar merupakan variabel yang paling elastis dan berpengaruh negatif terhadap kinerja ekspor. Sementara itu, sesudah kesepakatan fasilitas perdagangan dalam KTM WTO IX memberikan arah yang kurang *profitable* bagi kinerja ekspor SIR 20 ke China.

Kata kunci : karet remah, kinerja ekspor, USA, Jepang, China



ABSTRACT

This study investigates the crumb rubber export performance to USA, Japan and China, from 2010 to 2015 using monthly data. The regression method is applied to estimate the crumb rubber export performance. Results suggest that crumb rubber export performance declines during the period 2010 to 2015. Empirically, we find that SIR 20 prices, global oil prices and per capita real GDP are positive and statistically significant on the crumb rubber export performance to USA, while exchange rate has a negative effect and per capita real GDP is the most elastic variable. Moreover, our empirical findings that crumb rubber export performance to Japan is positive and significantly influenced by dried natural rubber production, SIR 20 prices and global oil prices as the most elastic variable. The export performance is more likely to increase after the 9th WTO Ministerial Conference be held. In the other hand, results indicate a positive and significant effect of the SIR 20 prices, global oil prices and per capita real GDP on export performance to China, while exchange rate has a negative effect and the most elastic variable. Our analysis results that the export performance is less likely before the 9th WTO Ministerial Conference adopted on 2013.

Keywords : crumb rubber, export performance, USA, Japan, China